

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Berdasarkan penelitian ini lokasi yang akan dilaksanakan adalah PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang, Jl. HBR Motik Kp. Minterejo KM 8, Karya Baru, Kec. Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30961. Telepon: (0711) 410212.

B. Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini terdapat beberapa proses yang dilakukan oleh peneliti yaitu yang pertama adalah pemilihan masalah penelitian, pemilihan kerangka konseptual, spesifikasi dan hipotesa untuk diuji, memberi definisi pengukuran variabel-variabel, memilih prosedur dan sampel jenuh, menyusun teknik pengumpulan data, penyebaran kuesioner untuk mendapatkan data, dan pelaporan hasil penelitian.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Data kuantitatif adalah data yang diperoleh dalam bentuk angka

yang dapat dihitung⁴⁸. Dalam penelitian ini data kuantitatif diperoleh langsung dari pengisian kuesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang melakukannya⁴⁹. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil jawaban responden atas kuesioner/angket yang diberikan kepada karyawan bagian produksi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan⁵⁰. Populasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti⁵¹. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian produksi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang

⁴⁸ Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2014. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Edisi Kedua. Jakarta : Bumi Aksara. Hlm 32

⁴⁹ *Ibid.* Hlm 21

⁵⁰ Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm 11

⁵¹ Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta : Rajawali Pers. Hlm 76

yang berjumlah 30 orang. Sehingga objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.

2. Sampel

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representative* (mewakili)⁵².

Adapun penentuan jumlah yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah dengan metode sensus berdasarkan pada ketentuan yang dikemukakan oleh Sugiyono yang mengatakan bahwa “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik yang dipakai saat jumlah populasi relatif kecil, biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100⁵³. Sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang yang berjumlah 30 karyawan.

⁵² Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta. Hlm 120

⁵³ *Ibid*, Hlm 121

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵⁴. Dalam hal ini responden yang dimaksud adalah karyawan bagian produksi pada PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵⁵. Dengan skala likert, maka variabel penelitian yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative. Pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | | | |
|-------|-----------------|-------------|---|
| 1. SS | = Sangat Setuju | diberi skor | 5 |
| 2. S | = Setuju | diberi skor | 4 |
| 3. N | = Netral | diberi skor | 3 |
| 4. TS | = Tidak Setuju | diberi skor | 2 |

⁵⁴ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta. Hlm 199

⁵⁵ Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta. Hlm 168

5. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai⁵⁶. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁵⁷. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu⁵⁸. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), Kemampuan Kerja (X3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas⁵⁹.

⁵⁶ Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2014). Hlm 59

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta. 2009). Hlm 36

⁵⁸ Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2014). Hlm 61

⁵⁹ Martono Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada. 2014). Hlm 61

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah produktivitas kerja karyawan.

G. Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi operasional variabel untuk penelitian ini:

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasioanl	Indiaktor	Skala
1.	Produktivitas Kerja (Y)	Produktivitas adalah ukuran efisiensi produktif suatu perbandingan antara hasil keluaran dan masukan. Masukan sering dibatasi dengan tenaga kerja, sedangkan keluaran dikatakan diukur dalam kesatuan fisik, bentuk dan nilai.	1. Kemampuan. 2. meningkatkan hasil yang dicapai. 3. Semangat kerja 4. Pengembangan diri. 5. Mutu. 6. Efisiensi.	Likert
2.	Disiplin Kerja (X1)	Disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku baik yang tertulis maupun	1. Kehadiran pegawai tiap hari. 2. Ketetapan jam kerja. 3. Mengenakan pakaian kerja dan tanda pengenal. 4. Ketaatan karyawan	Likert

		yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak menerima sanksi-sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya.	terhadap peraturan.	
3.	Motivasi Kerja (X2)	Motivasi kerja adalah pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang, agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan Fisik. 2. Kebutuhan rasa aman dan keselamatan. 3. Kebutuhan Sosial. 4. Kebutuhan akan penghargaan. 5. Kebutuhan perwujudan diri. 	Likert
4.	Kemampuan Kerja (X3)	Kemampuan dan <i>abilities</i> adalah bakat yang melekat pada seseorang untuk melakukan sesuatu kegiatan secara fisik atau mental yang ia peroleh sejak lahir, belajar dan dari pengalaman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan (<i>skil</i>). 2. Pengetahuan (<i>knowledge</i>). 3. Pengalaman kerja (<i>work experience</i>). 	Likert

H. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel⁶⁰. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung > r tabel dan bernilai positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid⁶¹.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas terjemahan dari *reability*. Pengukuran yang dimiliki reabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable⁶². Reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengukuran data karena instrument tersebut sudah baik.

Instrument yang dapat dipercaya apabila datanya sesuai dengan kenyataan maka beberapa kalipun mengambil data akan

⁶⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta). Hlm 89

⁶¹ Soeryanto Soegoto, Eddy. *Marketing Research: This Smart Way to Solve Problem*. (Jakarta: PT Elex Media Komputindo). 2008. Hlm 126

⁶² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung : Alfabeta). 2015. Hlm 57

tetap sama. Untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuisiner. Dimana kuisiner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari $> 0,60$ sedangkan nilai *Cronbach Alpha* (α) $< 0,60$ maka indikator yang digunakan oleh variable tersebut tidak reliabel⁶³.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal⁶⁴. Cara yang dapat digunakan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal adalah melakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* terhadap model yang diuji. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$, maka residual memiliki distribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, maka residual tidak memiliki distribusi normal⁶⁵.

⁶³ Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian : Skripsi Teori Disertasi, dan Karya Ilmiah*. (Jakarta : Kencana). 2012. Hlm 165

⁶⁴ Ghozali, op.cit. 2013. Hlm 110

⁶⁵ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. (Jakarta : Rajawali Pers) 2017. Hlm 60

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas atau Kolinieritas Ganda (*Multicollinearity*) adalah adanya hubungan linear antara perubah bebas X dalam model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antara perubah X dalam model Regresi Berganda adalah korelasi maka perubah-perubah tersebut berkolinieritas ganda sempurna (*Perfect Multicollinearity*). Pendeteksian multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF)⁶⁶.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model

⁶⁶ Agus Tri Basuki, Nano Prawoto. *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. (Jakarta : Rajawali Pers) 2017. Hlm 61

regresi. Heterokedastisitas adalah untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas.

Uji heterodastisitas dilakukan dengan cara mengresikan nilai rasidual dengan variabel-variabel independent dalam model⁶⁷.

e. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk memprediksi besar variabel dependen dengan menggunakan data variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Model ini digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan skala pengukuran interval atau rasio dalam suatu persamaan linier. Variabel independen terdiri dari Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Kemampuan Kerja (X3). Sedangkan variabel dependennya adalah Produktivitas Kerja Karyawan (Y).

Pengujian Hipotesis dilakukan dengan persamaan regresi berganda, dengan rumus:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

⁶⁷ *Ibid.* Hlm 63

Y = Produktivitas Kerja Karyawan

a = Konstanta koefisien regresi untuk variabel bebas

b = Koefisien X variabel bebas

X1 = Disiplin Kerja

X2 = Motivasi Kerja

X3 = Kemampuan Kerja

e = Error/Variabel Pengganggu

Dalam uji hipotesis dilakukan melalui:

1. Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen yang diuji tingkat signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut⁶⁸:

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai

⁶⁸ Jonathan Sarwono. *Metode Riset Skripsi : Pendekatan Kuantitatif (menggunakan Prosedur SPSS)*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo. 2012. Hlm 190

pengaruh secara individual terhadap variabel dependen atau terikat.

- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara individual terhadap variabel dependen terikat.

2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji f digunakan untuk menguji apabila variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y)⁶⁹.

- a. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima atau H_a ditolak, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.
- b. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima, ini berarti menyatakan bahwa variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen terikat.

3. Koefisien Determinasi

⁶⁹ Dwi Priyanto. *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. Yogyakarta : Mediakom. 2008. Hlm 81

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variasi-variabel independen dalam menjelaskan variasi-variabel dependen sangat terbatas. Nilai mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi-variabel dependen⁷⁰.

⁷⁰ Imam Ghozali. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu) 2006. Hlm 125